



**PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM
MENDORONG MINAT WIRAUSAHA
MUDA DI KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

SRI SARDIANTI AH
NIM. 190303029

Pembimbing:

1. Dr. Rahmatullah S.Sos.,I, MA
2. Zaenal Abidin, S.E, M.Si.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN (UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Sardianti AH

NIM : 190303029

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 18 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Sri Sardianti AH
NIM. 190303029

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Minat Wirausaha Muda di Kabupaten Sinjai Oleh Sri Sardianti AH Nomor Induk Mahasiswa 190303029 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam UIAD Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 1 Agustus 2023 M bertepatan dengan 14 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag. Ketua (.....)

Dr. Suriati, M.Sos.I Sekretaris (.....)

Dr. Suriati, M.Sos.I Penguji I (.....)

Hamzah Arhan, S.H.I., M.H. Penguji II (.....)

Dr. Rahmatullah, M.A. Pembimbing I (.....)

Zaenal Abidin, S.E., M.Si. Pembimbing II (.....)

Mengetahui,
Dekan-FEH,UIAD Sinjai


Abd. Muthaemin Nabir, S.E., M.Ak, Ak.

NBM: 1213397

ABSTRAK

SRI SARDIANTI AH. *Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Minat Wirausaha Muda di Kabupaten Sinjai.* Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Minat Wirausaha Muda di Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah Masyarakat Kabupaten Sinjai yang menerima bantuan modal dari pemerintah dan Kepala Bidang UMKM. Objek penelitian ini adalah Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Minat Wirausaha Muda di Kabupaten Sinjai. Teknik analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data/ penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa program Pemerintah Daerah dalam mendorong minat wirausaha muda dapat disimpulkan bahwa Dinas Koperasi sudah dianggap standar dan tepat sasaran dalam menjalankan program tersebut kepada masyarakat pelaku UMKM dengan mengadakan bentuk program pelatihan, memfasilitasi bantuan modal sehingga ada bantuan modal dari provinsi (APBD I) dan memfasilitasi dengan mempromosikan hasil usaha pelaku UMKM di galeri UMKM tersebut bahkan dapat mempromosikan di pameran. Dengan adanya program bantuan permodalan oleh pemerintah ini juga menunjukkan adanya peningkatan minat wirausaha muda serta lapangan pekerjaan semakin meningkat.

Kata kunci: Peran Pemerintah Daerah, Minat Wirausaha Muda

ABSTRACT

SRI SARDIANTI AH. *The Role of Regional Government in Encouraging Young Entrepreneurial Interest in Sinjai Regency.* Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law UIAD Sinjai, 2023.

This research aims to determine the role of local government in encouraging young entrepreneurial interest in Sinjai Regency. The type of research used is qualitative research. This research is included in field research using a qualitative approach. The subjects of this research were the people of Sinjai Regency who received capital assistance from the government and the Head of the MSME Division. The object of this research is the Role of Regional Government in Encouraging Young Entrepreneurial Interest in Sinjai Regency. The data analysis technique uses data collection, data reduction, data presentation, and data verification/drawing conclusions.

The results of the research show that the Regional Government program in encouraging young entrepreneurial interest can be concluded that the Cooperative Department has been considered standard and on target in carrying out the program to the MSME community by holding training programs, facilitating capital assistance so that there is capital assistance from the province (APBD I) and facilitate it by promoting the business results of MSME actors in the MSME gallery and can even promote it at exhibitions. The government's capital assistance program also shows an increase in interest in young entrepreneurs and job opportunities are increasing.

Keywords: Role of Regional Government, Interest in Young Entrepreneurs

المستخلص

سري ساردينتي أه. دور الحكومة الإقليمية في تشجيع اهتمام الشباب بريادة الأعمال في منطقة سنجائي. برنامج دراسة اقتصاد الشريعة، كلية الاقتصادية والشريعة الإسلامية جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٣٢.

يهدف هذا البحث إلى تحديد دور الحكومة المحلية في تشجيع اهتمام الشباب بريادة الأعمال في منطقة سينجائي. نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي. يتم تضمين هذا البحث في البحث الميداني باستخدام النهج النوعي. كان موضوع هذا البحث هو سكان منطقة سنجائي الذين تلقوا مساعدة رأسمالية من الحكومة ورئيس قسم المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة. الهدف من هذا البحث هو دور الحكومة الإقليمية في تشجيع اهتمام رواد الأعمال الشباب في منطقة سنجائي. تستخدم تقنية تحليل البيانات جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات واستخلاص النتائج. تظهر نتائج البحث أن برنامج الحكومة الإقليمية لتشجيع اهتمام الشباب بريادة الأعمال يمكن أن يستتج أن الإدارة التعاونية قد تم اعتبارها معيارًا وهدفًا في تنفيذ البرنامج لمجتمع الشركات الصغيرة والمتوسطة من خلال عقد برامج تدريبية، وتسهيل المساعدة الرأسمالية بحيث يكون هناك هي مساعدة رأسمالية من المقاطعة (APBD I) وتسهيلها من خلال الترويج لنتائج أعمال الجهات الفاعلة في مجال المشروعات الصغيرة والمتوسطة في معرض المشروعات الصغيرة والمتوسطة ويمكن حتى الترويج لها في المعارض. يُظهر برنامج المساعدة الرأسمالية الحكومي أيضًا زيادة في الاهتمام برجال الأعمال الشباب وتزايد فرص العمل.

الكلمات الأساسية: دور الحكومة الإقليمية، الاهتمام برجال الأعمال الشباب

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَصْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَالصَّحْبَةِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Ambo Rappe dan Ibu Hasmawati yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.ag selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd., wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, S.Sos., M.A., wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
5. Dr. Muh.Anis, M. Hum., selaku wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;

6. Abd.Muhaemin, S.E. M.Ak selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
7. Salam, S.E., M.M., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam;
8. Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A. Selaku Pembimbing I dan, Zaenal Abidin S.E, M.Si. Selaku Pembimbing II;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
11. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
12. Seluruh pelaksana dan penerima bantuan modal dari pemerintah di Kabupaten Sinjai .
13. Seluruh keluarga yang sangat penulis cintai terutama kedua Orang tua, saudara kandung penulis yaitu Aryandi Saputra dan Adifa Syaquila Putri yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, kasih sayang, nasihat-nasihat, motivasi, serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Terimakasih kepada sahabatku Siti Hadjar yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Terimakasih kepada Alfika, Nurfaaizah, Nunu, Nia yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta teman seperjuangan penulis Sunarti dan Nuraini yang selalu memberikan dukungan dan saling support diantara kami.
16. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 18 Juni 2023

Penyusun,

SRI SARDIANTI AH
NIM. 190303029

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	12
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Teori Program Pemerintah	14
B. Konsep dan Teori Wirausaha.....	23
C. Faktor-faktor yang menghambat tumbuhnya Wirausaha Muda	33
D. Hasil penelitian yang relavan	35
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Definisi Operasional	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian	42
D. Subjek dan Objek Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Instrumen Penelitian	45
G. Keabsahan Data	47
H. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Umum.....	51
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Data Masyarakat Kabupaten Sinjai Tahun 2021 yang mendapatkan bantuan modal.....	10
Tabel 2 Data jumlah peserta yang ikut serta dalam program pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi UKM dan Teanaga Kerja	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi.....	65
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena berwirausaha semakin populer di kalangan remaja beberapa tahun terakhir. Semakin maraknya motivasi seminar dan berita kesuksesan yang berasal dari wirausahawan mendorong seorang remaja untuk mendalami bisnis (Parhana, 2019). Berwirausaha di dunia remaja semakin banyak di temukan. Sebab remaja mampu belajar lebih cepat untuk menciptakan peluang, berkembang dan mendirikan bisnis baru. Fenomena wirausaha di kalangan remaja merupakan berita yang menarik untuk Indonesia yang masih kekurangan wirausahawan. Bertambahnya minat berwirausaha di kalangan remaja diharapkan menopang perekonomian di Indonesia pada masa yang akan datang.

Zaman yang semakin modern menuntut semua kalangan masyarakat untuk lebih tanggap dalam beradaptasi dengan teknologi. Perkembangan ilmu teknologi, sosial bahkan ekonomi sangat menentukan kesejahteraan masyarakat terutama dalam pemenuhan

kebutuhan hidup, tidak dipungkiri banyaknya jumlah pengangguran merupakan hambatan yang besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Dan generasi muda merupakan salah satu peran penting untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh generasi muda dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran. Salah satunya dengan berwirausaha modal utama dalam berwirausaha adalah kemauan, keuletan dan percaya diri untuk bersungguh-sungguh menjalankan usaha. Dalam berwirausaha, kita sebagai generasi muda tentunya harus memiliki bekal untuk memulai usaha tersebut. Kompetensi, keterampilan dan juga pengetahuan merupakan bekal yang sangat penting untuk mengelola suatu usaha.

Kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Jadi wirausaha itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha atau kegiatan sendiri dengan segala

kemampuan yang dimilikinya. Adapun kewirausahaan menunjuk kepada sikap mental yang dimiliki seorang wirausaha dalam melakukan usaha atau kegiatan (Anwar, 2014).

Adapun Peran merupakan serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Misalnya dalam keluarga, perilaku ibu dalam keluarga diharapkan bisa memberi anjuran, penilaian, memberi sanksi dan lain-lain. Sedangkan menurut Soejono Soekamto dalam Shabri Shaleh Anwar dan Jamaludin, peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peran meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat (Asrul, 2021).

Minat seseorang dalam berwirausaha juga merupakan suatu kondisi yang dipengaruhi dengan keinginan atau kebutuhan sendiri. Dengan demikian minat tersebut tumbuh menghubungkan kebutuhan sehingga timbul keinginan untuk memenuhinya.

Keinginan dalam diri untuk menciptakan suatu usaha dengan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri. Akan tetapi wirausaha pemuda Indonesia khususnya di kabupaten sinjai masih relatif cukup rendah disebabkan mayoritas pemuda masih berorientasi menjadi pekerja di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Kegiatan wirausaha itu sendiri dapat dijalankan seseorang atau kelompok orang. Dengan kata lain, seseorang baik secara pribadi ataupun bergabung dengan orang lain dapat menjalankan kegiatan usaha atau membuka usaha. Secara pribadi artinya membuka perusahaan dengan inisiatif dan modal seorang diri. Sementara itu berkelompok adalah secara bersama-sama, dua orang, dua orang atau lebih dengan cara masing-masing menyeter modal dalam bentuk uang atau keahliannya. Pengembangan kewirausahaan adalah kunci kemajuan. Karena kewirausahaan secara efisien mampu mengurangi jumlah pengangguran melalui lapangan kerja baru, hingga berimbas pada pengentasan kemiskinan dan keterpurukan ekonomi masyarakat. Lebih jauh lagi, kewirausahaan dapat

meningkatkan harkat sebagai bangsa yang mandiri dan bermartabat (Susyanti, 2018).

Masalah generasi muda yang timbul dalam berwirausaha misalnya generasi muda ragu dalam melakukan wirausaha dikarenakan ada beberapa alasannya yaitu pertama, tidak memiliki modal semacamnya biasanya baru lulus kuliah, banyak generasi muda yang sudah tak sabar ingin bekerja karena ingin mendapatkan gaji. Sementara itu, berwirausaha identik dengan mengeluarkan modal baru mendapatkan “gaji”, itupun belum tentu langsung menghasilkan. Dengan pola pikir seperti ini, berwirausaha menjadi tidak realistis jika sama sekali tidak memiliki modal atau hanya memiliki sedikit tabungan. Padahal, tidak semua usaha membutuhkan modal besar, bahkan ada yang bisa dimulai dengan sistem reseller. Kuncinya hanya tinggal menyesuaikan skala usaha dengan modal yang dimiliki. Kedua, tidak siap dengan resikonya misal lama balik modal, rugi, tidak laku, tidak bisa mengembalikan pinjaman modal, ditipu partner bisnis, dan deretan risiko yang harus dihadapi oleh setiap wirausahawan sudah menghantui lulusan perguruan tinggi, khususnya yang sama sekali

belum pernah mencicipi bisnis. Padahal, salah satu hal yang berkaitan erat dengan kesuksesan wirausaha adalah kegagalan di masa lalu. Ketiga, tidak ada dukungan dari keluarga termasuk orang tua, millennial mungkin sudah cukup terbuka dengan profesi baru dan wirausaha. Namun, orang tua generasi X yang lahir pada tahun 1965-1980 bisa jadi masih berharap anak mereka memiliki karir dan mapan bekerja. Dukungan keluarga khususnya orang tua cukup besar pengaruhnya dalam pengambilan keputusan penting seperti bekerja atau berwirausaha. Tanpa tekad kuat dan keyakinan untuk terjun ke bisnis, siapapun akan goyah jika orang tua tidak merestui. Keempat, ragu dengan kemampuan sendiri yaitun keraguan yang paling kuat bisa karena tidak yakin akan kemampuan diri sendiri. Salah satu yang membedakan bekerja dan wirausaha adalah letak kendali. Berwirausaha berarti memegang kendali, tidak ada pimpinan yang bisa menjadi bempet ataupun mengatur penugasan. Ketidakpercayaan diri untuk memimpin diri sendiri dan orang lain bisa menghalangi generasi muda untuk memulai usaha, apalagi jika selama ini pengambilan keputusan penting dalam hidup banyak dibantu oleh orang tua (Adhiyasasti, 2020).

Sikap, perilaku, dan minat kewirausahaan seorang anak muda dipengaruhi oleh pertimbangan atas berbagai aspek mengenai pilihan karir sebagai wirausahawan. Maka dengan pertimbangan itu pemerintah Indonesia mendorong tumbuhnya semangat kewirausahaan masyarakat melalui program pendidikan kewirausahaan dalam bentuk regulasi dan implementasi di lapangan, diantaranya melalui instruksi presiden nomor 6 tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif.

Pembinaan berupa pemberian fasilitas, bimbingan dan pendampingan dalam proses pengembangan, pengembangan yang dimaksud adalah suatu usaha yang dapat dilakukan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai. Pembinaan UMKM diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 1998 yang mana pembinaan dan pengembangan UMKM dilakukan dengan terarah dan terpadu untuk mewujudkan UMKM yang mandiri sehingga usaha tersebut dapat berkembang. Maka dapat disimpulkan, pemberdayaan merupakan suatu cara untuk memberikan motivasi maupun dorongan baik secara individu

maupun kelompok agar mampu mandiri dan dapat mengembangkan usahanya secara profesional baik dalam pembinaan pemerintah ataupun sudah tidak dalam pembinaan pemerintah. Proses pembinaan memusatkan pada pembelajaran berkesinambungan, pertumbuhan dan perubahan, yang membawa hasil dalam pembangunan keterpenuhan kebutuhan sumber daya internal seseorang (Adiputra, 2020).

Komitmen Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sinjai dibawah kendali Bupati Andi Seto Asapa (ASA) dalam merealisasikan janji politiknya bukan sekadar wacana belaka. Program penciptaan wirausaha muda baru dan lapangan kerja baru berhasil direalisasikan bahkan telah melampaui target. Sekretaris Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja (Diskopnaker) Sinjai, Sabir Syurkati menyebutkan, program unggulan Pemerintah Kabupaten Sinjai khususnya penciptaan wirausaha muda baru dan lapangan kerja baru hingga di tahun 2021 lalu telah melampaui target. “Sampai saat ini telah mencapai 1.300 wirausaha baru, artinya sudah melampaui target daripada program Bupati 5 tahun dimana dalam 3 tahun sudah kita capai.

Pencapaian itu kata mantan Kabag Humas Pemkab Sinjai tak lepas dari kolaborasi atau kerjasama dengan lembaga yang ada relevansinya dengan pemerintah maupun lembaga diluar non pemerintah yang terjalin dengan baik. Misalnya, bekerjasama dengan Balai Latihan Kerja (BLK), lembaga pemberdayaan masyarakat, kelompok pelajar serta beberapa lembaga lainnya. Meski, target Pemerintah Kabupaten Sinjai untuk lima tahun kedepan berhasil tercapai dalam jangka waktu tiga tahun, tetapi kata Sabir, program tersebut akan terus dikembangkan dan berlanjut. Apalagi jumlah lulusan mahasiswa besar dengan adanya pemberian dukungan bimbingan pelatihan sehingga bisa menciptakan usaha. “Semakin banyak yang terserap makin banyak tercipta wirausaha baru, ini artinya bahwa program pengembangan daerah khususnya pembangunan di bidang ketenagakerjaan dan perluasan semakin meningkat,”. Pengembangan pembangunan di bidang Sumber Daya Manusia dan ketenagakerjaan tidak bisa berhenti meskipun target sudah tercapai (Sabir, 2022).

Tabel 1 Data Masyarakat Kabupaten Sinjai Tahun 2021 yang mendapatkan bantuan modal

No	Nama Wirausaha Muda	Alamat	Usaha
1	Linda Dahlan	Jl. A.M.Saleh	Kue kering
2	Nana	Jl. Cumi-cumi, Lappa	Keripik cemilan
3	Syamsuraedah	Jl. Dr. Hamka	Kedai (minuman dan cemilan)
4	Rosmiati	Jl. Sultan isma	Pop ice dan bakso bakar
5	Supriadi	Bette, Bongki	Minuman madu

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM dan Tenaga Kerja

Dari data diatas mereka semua tergolong masyarakat yang diberi bantuan oleh pemerintah berupa modal agar usaha mereka dapat berjalan dengan lancar sehingga pengangguran di Kabupaten Sinjai tidak meluas, dengan adanya bantuan modal dari pemerintah maka pelaku usaha tidak kesulitan mencari modal tambahan untuk usaha mereka.

Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai dapat memfasilitator dana bantuan berupa modal ke pelaku UMKM dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dengan seperti itu maka dapat mempermudah wirausaha muda mendirikan usaha sehingga pengangguran di kabupaten sinjai sudah mulai berkurang dengan adanya usaha dengan bantuan modal dari pemerintah.

Berdasarkan data diatas penulis menemukan fenomena-fenomena didalam pelaksanaan bantuan modal dari pemerintah sebagai berikut:

1. Sudah tepat sasaran didalam pelaksanaan bantuan modal dari pemerintah.
2. Tetapi belum meratanya penerima bantuan modal dari pemerintah. Hal ini terlihat banyaknya masyarakat yang belum mendapatkan bantuan tersebut.

Berdasarkan masalah-masalah di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Minat Wirausaha Muda di Kabupaten Sinjai”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dalam penelitian ini membatasi masalah yang akan diuraikan yaitu, Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Minat Wirausaha Muda di Kabupaten Sinjai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang terdapat pada batasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Minat Wirausaha Muda di Kabupaten Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemerintah daerah dalam mendorong minat wirausaha muda di kabupaten sinjai

E. Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa ekonomi syariah untuk menambah

wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan referensi pustaka untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan pengetahuan yang luas dan dapat dengan baik dalam penyusunan karya ilmiah, sekaligus bekal penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Bagi pemerintah daerah dinas koperasi dan UMKM dalam mendorong minat wirausaha muda di kabupaten sinjai.

Hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat mendorong minat wirausaha muda di kabupaten sinjai untuk lebih meningkatkan lapangan pekerjaan.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Teori Program Pemerintah

1. Gambaran Program Pemerintah

Setiap pemerintahan memiliki program-program kerja yang harus di realisasikan selama ia menjabat, program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang di laksanakan oleh atau satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan (Adisasmita, 2011).

Program kerja pemerintah tidak bisa terelisasikan tanpa adanya sosialisasi ke masyarakat. Cara sosialisasi pemerintah yang efektif adalah dengan cara komunikasi. Komunikasi yang efektif untuk masyarakat mensyaratkan adanya pendekatan faktual dan aktual serta memahami komunikasi yang benar secara korehensif (Hasan, 2010).

Pembahasan mengenai program tidak dapat dilepaskan dengan aspek kebijakan. Menurut Dye (1992), kebijakan atau yang dalam hal ini adalah

kebijakan publik secara prinsip dapat diartikan sebagai “*Whatever government choose to do or not to do*“. Hal tersebut diperkuat oleh Hogwood dan Gunn (1986) yang menyebutkan bahwa kebijakan publik adalah seperangkat tindakan pemerintah yang didesain untuk mencapai hasil-hasil tertentu. Dan sebagai suatu instrumen yang dibuat oleh pemerintah, kebijakan publik dapat berbentuk aturan-aturan umum dan atau khusus baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang berisi pilihan-pilihan tindakan yang merupakan keharusan, larangan dan atau kebolehan yang dilakukan untuk mengatur seluruh warga masyarakat, pemerintah dan dunia usaha dengan tujuan tertentu sedangkan pengertian program itu sendiri, menurut Jones (1984), program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan. Dalam pengertian tersebut menggambarkan bahwa program-program adalah penjabaran dari langkah-langkah dalam mencapai tujuan itu sendiri. Dalam hal ini, program pemerintah berarti upaya untuk mewujudkan kebijakan kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan. Program-program tersebut muncul dalam Rencana Strategis Kementerian /Lembaga atau Rencana Kerja Pemerintah (RKP).

Pemerintah sebagai pemangku kebijakan dan sebagai stabilitator atas kondisi perekonomian yang salah satu sektornya adalah UMKM, maka pemerintah perlu memberikan beberapa stimulus, peninjauan, dan pembinaan untuk proses keberlangsungan UMKM sebelum pandemi, ketika pandemi berlangsung, maupun setelah pandemi berlalu dalam proses stabilisasi perekonomian ke kondisi normal (Kasnelly, 2021).

Menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam system dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana yang dimaksud dalam Undang- Undang Dasar Negara Republik

Indonesia Tahun 1945. Maksud dari Pemerintah Daerah adalah gubernur, bupati atau walikota dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

Perangkat daerah adalah organisasi atau lembaga pada pemerintah daerah yang bertanggung jawab kepada kepala daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Sesuai dengan Pasal 18 ayat (7) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, susunan dan tata cara penyelenggaraan pemerintahan daerah diatur dalam undang-undang, bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam system Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pengambilan kebijakan dan keputusan di daerah, arah tindakan aktif dan positif pemerintah daerah haruslah berlandaskan pada penyelenggaraan kepentingan umum. Sudah menjadi tugas

penyelenggaraan pemerintah daerah untuk menjaga kepentingan umum tersebut guna mencapai harapan daerah dalam rangka memperkuat kesatuan bangsa.

Pengertian dari pembangunan adalah hasil dari kegiatan dan program yang dibuat oleh pemerintah bagi masyarakat untuk menunjang pencapaian kesejahteraan sosial, tujuan ekonomi sosial, demografi politik dan sebagainya dengan cara meningkatkan pembangunan. Sedangkan pelaksanaan yaitu sebagai cara atau strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pembangunan yaitu suatu usaha atau rangkaian kegiatan usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana dan dilaksanakan secara sadar oleh suatu bangsa dan Negara serta pemerintah dalam rangka pembinaan bangsa. Pembangunan yang dilaksanakan haruslah diusahakan dan direncanakan secara sadar artinya pemerintah baik pusat maupun daerah harus memperhatikan pembangunan pedesaan demi tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Todaro menyatakan keberhasilan pembangunan ekonomi ditandai dengan adanya tiga unsur pokok yaitu kemampuan masyarakat yang dapat

berkembang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, adanya peningkatan rasa harga diri masyarakat, dan kemampuan masyarakat yang meningkat untuk memilih.

Pembangunan merupakan upaya yang secara sadar dilaksanakan oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah dalam rangka pencapaian tujuan nasional melalui pertumbuhan dan perubahan secara terencana menuju masyarakat modern. Dari defenisi tersebut terlihat bahwa tidak ada satu Negara yang akan mencapai tujuan nasionalnya tanpa melakukan berbagai kegiatan pembangunan. Juga terlihat bahwa proses pembangunan harus terus berlanjut karena tingkat kemakmuran, keadilan dan kesejahteraan rakyat bersifat relative dan tidak akan pernah tercapai secara absolute. Pembangunan dapat diartikan sebagai upaya terencana dan terprogram yang dilakukan secara terus menerus oleh sutau Negara untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik. Setiap individu (society) atau Negara (state) akan selalu bekerja keras untuk melakukan pembangunan demi kelangsungan hidupnya untuk masa ini dan masa yang akan datang. Dan dan pembangunan merupakan proses dinamis

untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. proses kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan kegiatan ekonomi dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Tiap-tiap Negara selalu mengejar dengan yang namanya pembangunan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan

a. Sumber Daya Manusia

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauh mana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.

b. Sumber Daya Alam

Sebagian besar negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam

yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud di antaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

c. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.

d. Budaya

Budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya. Adapun budaya yang dapat

menghambat proses pembangunan diantaranya sikap anarkis, egois, boros, KKN, dan sebagainya.

e. Sumber Daya Modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.

3. Strategi Pembangunan Pemerintah

Strategi yang dijalankan pada sektor pemerintahan dapat dilihat upaya dari pemerintah dalam membuat strategi agar dapat tercapainya tujuan dimasa depan dengan menganalisis situasi dan kondisi dimasa sekarang dan masa depan. Dalam pelaksanaannya, pemerintah membuat perbedaan pengelolaan dengan sektor privat. Perbedaan ini terutama disebabkan adanya perbedaan karakteristik. Menurut Paul (2015) perencanaan strategis disektor publik tidak dilihat sebagai hanya alat analisis untuk kerangka perumusan strategi tetapi juga mencakup

kegiatan lain yang perlu dipandang untuk mencapai efektivitasnya.

Menurut Berry dan wechsier (Paul, 2015). Perencanaan strategis didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk mengelola lembaga yang arah masa depan dalam kaitannya dengan lingkungan dan tuntutan pemangku kepentingan eksternal, termasuk perumusan strategi, analisis kekuatan dan kelemahan, identifikasi pemangku kepentingan lembaga, pelaksanaan tindakan dan masalah manajemen.

B. Konsep dan Teori Wirausaha

1. Pengertian Wirausaha

Wirausaha adalah kegiatan menciptakan suatu usaha atau bisnis yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan pemikiran yang inovatif dan dapat menuangkan secara kreatif. Kegiatan berwirausaha memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan. Berwirausaha dituntut untuk berani mengambil resiko sehingga dapat mengatasi berbagai rintangan untuk mencapai kesuksesan di dunia wirausaha. Setiap orang memiliki kesempatan menjadi seorang wirausaha, akan tetapi tidak semua orang minat untuk

berwirausaha. Seperti halnya Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2011 pasal 1 ayat (4) tentang pengembangan kewirausahaan adalah kegiatan mengembangkan potensi keterampilan dan kemandirian berusaha. Menurut Acmad Sanusi (1994) kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis (Noviani, 2015).

Selain itu, ilmu tentang wirausaha adalah langkah kedua. Ketika seseorang telah mendapatkan perasaan berdagang/ usaha, maka butuh ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan. Yakni mempelajari konsep dasar wirausaha, manajerial, keuangan, strategi pemasaran, produksi, pelayanan dan lain sebagainya. Sehingga ketika mencoba berdagang/ usaha ia dapat mengatasi persaingan (Agboola, 2011).

Minat berwirausaha didasari oleh berbagai hal seperti keyakinan diri, tetapi perlu adanya dorongan dari luar seperti dukungan sosial terutama keluarga. Menurut satu penelitian sebelumnya menyatakan bahwa dukungan sosial yang paling diperlukan oleh seorang individu untuk menanamkan minat

berwirausaha adalah dukungan informasi dan umpan balik (King, 2014).

Sejalan dengan itu, Mustofa (2014) mengemukakan bahwa minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Seseorang yang berminat terhadap wirausaha akan memiliki kecenderungan hati untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut (Sobandono, 2007).

Saat ini banyak kesempatan untuk melakukan wirausaha bagi orang yang jeli melihat peluang bisnis tersebut. Pelaku wirausaha diharapkan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat serta memberikan banyak pilihan barang dan jasa bagi konsumen, baik dalam maupun luar negeri (Risnawati, 2018). Meskipun perusahaan besar kelihatannya lebih menarik perhatian publik dan sering kali menghiasi berita utama, namun bisnis kecil tidak kalah

penting perannya bagi kehidupan sosial dan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Triyanto, 2019).

Banyaknya wirausaha di suatu negara diyakini memiliki efek berantai terhadap perekonomian salah satunya berupa kontribusi dan transformasi masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja. Literasi kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya (Tahir, 2022).

Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan wirausaha, banyak ditemukan ayat Al-Qur'an dan Hadis yang mendorong umat Islam untuk berwirausaha. Sebagai berikut : QS. Al-Mulk : 67 : 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ

وَالِيهِ النُّشُورُ ١٥

Terjemahnya,

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari

rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (Kemenag, 2019).

2. Faktor-faktor yang Mendorong Minat Wirausaha Muda

Hal yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karir wirausaha adalah adanya (1) personal attributes dan (2) personal environment. Kepribadian yang dimiliki seseorang dapat memikat orang lain untuk simpati padanya, tertarik dengan pembicaraan dan terkesima olehnya. Wirausahawan yang memiliki kepribadian seperti itulah yang seringkali berhasil dalam menjalankan usahanya.

a. Faktor Internal

Ada beberapa faktor internal sebagai pendorong minat wirausaha, antara lain; (Darpujiyanto, 2010).

1) Kebutuhan akan pendapatan

Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup. Sedangkan Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi hidupnya. Keinginan untuk memperoleh

pendapatan itulah yang akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha.

2) Harga diri

Harga diri menyebabkan manusia merasa butuh dihargai dan dihormati orang lain. Posisi tertentu yang di capai seseorang akan memengaruhi arah kariernya. Sesuai dengan teori Maslow, setelah kebutuhan sandang, pangan, dan papan terpenuhi maka kebutuhan yang ingin seseorang raih berikutnya adalah self-esteem, yaitu ingin lebih di hargai lagi, hal tersebut terkadang tidak di dapatkan di dunia pekerjaan atau lingkungan , baik keluarga, teman, ataupun yang lainnya. Self-esteem akan memacu orang untuk mengambil karier menjadi pengusaha (*entrepreneur*). Berwirausaha dapat digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungan terhadap orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri

tersebut akan menimbulkan seseorang berminat untuk berwirausaha (Siswadi, 2013).

3) Perasaan senang

Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal yang sama tidaklah sama antara orang yang satu dengan yang lain. Rasasenang berwirausaha akandiwujudkan dengan perhatian, kemauan,dan kepuasan dalam bidang wirausaha.

b. Faktor Eksternal

1) Keluarga

Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Minat berwirausaha akan terbentukapabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minattersebut,karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga salingmempengaruhibaik secara langsung maupun tidak

langsung menyatakan masalah hubungan family dapat di lihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial (Alma, 2013).

Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Selain itu terhadap pekerjaan orang tua seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak kecil. Lingkungan dalam bentuk “role model” juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Role model ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman-teman, pasangan, atau pengusaha sukses yang diidolanya. Dorongan teman cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha, karena kita dapat berdiskusi dengan bebas, dibandingkan orang lain, teman biasa memberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut

terhadap kritikan, di samping ini ada lagi faktor social lainya yang berpengaruh.

2) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain. Yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Suryana menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu di pengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Seperti yang di contohkan oleh Alma (2012) bahwa ada beberapa lokasi atau daerah yang banyak wiausahanya, seperti di daerah silicon valley di amerika serikat di mana dijumpai banyakpengusahapengusaha besar, di daerah tersebut dijumpai kegiatan wirausaha.

3) Peluang

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang dinginkannya atau menjadi harapannya. Suatu

daerah yang memberikan peluang usaha akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut. peluang bisa berasal dari sebuah inspirasi, ide , atau kesempatan yang muncul untuk di manfaatkan bagi kepentingan seseorang baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam bisnis. Peluang dalam bahasa inggris adalah opportunity yang berarti sebuah atau beberapakeempatan yang muncul dari sebuah kejadian.

3. Jenis-jenis Wirausaha

Ada beberapa jenis wirausaha yaitu *founders*, *general managers* dan *franchisee*.

Founders (pendiri perusahaan) Seorang *Founders* sering dianggap sebagai wirausaha murni, karena mereka secara nyata melakukan survei pasar, mencari dana, dan fasilitas yang diperlukan. *Founders* yaitu seorang investor yang memulai bisnis berdasarkan penemuan barang atau jasa baru atau yang sudah diimprovisasi. Atau dapat juga seseorang yang mengembangkan ide orang lain dalam memulai usahanya.

- a. General Managers yaitu seseorang yang mengepalari operasional perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.
- b. Franchisee yaitu seorang wirausaha yang kekuasaannya dibatasi oleh hubungan kontrak kerja dengan organisasi pemberi *franchise* atau *franchisor*. Tingkatan dalam sistem franchise terdiri atas tiga bentuk. Pertama produsen (franchisor) memberikan franchise kepada penjual. Sistem ini umumnya digunakan di dalam industri minuman dingin. Tipe kedua penjualnya adalah *franchisor*, contohnya pada supermarket. Tipe ketiga, franchisor sebagai pencipta atau produsen, sedangkan franchise adalah pendiri retail seperti restoran cepat saji.

C. Faktor-Faktor Yang Menghambat Tumbuhnya Wirausaha Muda

1. Tidak kompeten dalam hal manajerial. Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat perusahaan kurang berhasil.

2. Adanya timbul rasa gengsi, biasanya para pemuda rasa gengsi mereka sangat tinggi dalam melakukan usaha karena pada saat kita memiliki sikap tersebut, kita akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan diri.
3. Kurang berpengalaman, baik dalam kemampuan teknik, memvisualisasikan usaha, mengkoordinasikan, mengelola sumber daya manusia maupun mengintegrasikan operasi perusahaan.
4. Kurang dapat mengendalikan keuangan. Agar usaha dapat berhasil dengan baik, faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas, mengatur pengeluaran dan pemasukan secara cermat. Kekeliruan dalam pemeliharaan aliran kas akan menghambat operasional usaha dan mengakibatkan usaha tidak lancar.
5. Gagal dalam perencanaan. Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan, maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.
6. Lokasi yang kurang memadai. Lokasi usaha yang strategis merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak strategis

dapat mengakibatkan perusahaan sukar beroperasi karena kurang efisien.

7. Kurangnya pengawasan peralatan. Pengawasan erat kaitannya dengan efisiensi dan efektivitas. Kurangnya pengawasan dapat mengakibatkan penggunaan peralatan (fasilitas) perusahaan secara tidak efisien dan tidak efektif.
8. Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha. Sikap yang setengah-setengah dalam usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal. Dengan sikap setengah hati, kemungkinan terjadinya gagal menjadi lebih besar.
9. Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan. Wirausahawan yang kurang siap menghadapi dan melakukan perubahan tidak akan menjadi wirausahawan yang berhasil. Keberhasilan dalam berwirausaha hanya bisa diperoleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu.

D. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam hasil penelitian relevan ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa penelitian terdahulu yang

dipandang relavan dengan penelitian yang penulis akan lakukan. Adapun penelitian-penelitian yang dipandang relavan yaitu sebagai berikut:

1. Muhlis Hajar Adiputra, Peran Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Alehanuae Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Hasil dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemerintah daerah dalam pembinaan usaha mikro kecil menengah khususnya kelompok pandai besi di Kelurahan Alehanuae Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Hal ini dapat dicermati pada pembinaan kelompok usaha dalam meningkatkan sumber daya, dengan melakukan pendampingan dan memberikan bantuan fasilitas.

Salah satu usaha kecil pada sektor kerajinan di Kabupaten Sinjai adalah kerajinan pembuatan perkakas pertanian (Pandai Besi) di Kelurahan Alehanuae Kecamatan Sinjai Utara yang telah berlangsung lama. Pemerintah bukan hanya memberikan pelayanan terhadap masyarakat tetapi juga termasuk memberikan pemberdayaan dan pembinaan terhadap kelompok usaha kecil yang

sedang dijalankan masyarakat. Salah satu kelompok usaha kecil yang sedang dijalankan masyarakat di Kabupaten Sinjai. Hasil dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran pemerintah daerah dalam pembinaan usaha mikro kecil dan menengah khususnya kelompok pandai besi di Kelurahan Alehanuae Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai (Adiputra, 2020).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, dimana penelitian dahulu melakukan penelitian di Kelurahan Alehanuae Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai sementara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di Dinas Koperasi dan UMKM dan Masyarakat berfokus kepada para pemuda. Namun ada kesamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada Peran Pemerintah Daerah dimana sama-sama ingin mengetahui Peran Pemerintah Daerah, serta penelitian terdahulu mengangkat mengenai pemahaman tentang Peran Pemerintah Daerah dalam pembinaan usaha mikro kecil dan menengah.

2. Ilham Afnan Alrasyid (Skripsi S1, Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2020 dalam judul penelitiannya “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU dan untuk memahami sesuatu yang menilai kontribusi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan kewirausahaan yaitu pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Adapun hasil penelitian ini mengenai pengetahuan adanya pengaruh positif signifikan pendidikan kewirausahaan berpengaruh besar terhadap motivasi berwirausaha dan keterampilan berwirausaha (AlRasyid, 2020).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dimana penelitian terdahulu

bergerak di lembaga, tapi hampir ada kesamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu kesamaannya adalah sama-sama dapat mendorong minat wirausaha muda dengan adanya peran pemerintah dengan berbagai bantuan atau fasilitas. Cuma Peneliti akan meneliti bagaimana Peran Pemerintah Daerah dalam mendorong minat wirausaha muda sedangkan penelitian terdahulu melakukan penelitian tentang minat seseorang dalam berwirausaha.

3. Hamami Cahya Prastika, Peran Pemerintah Daerah dan Partisipasi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Upaya Pengembangan Kerajinan Kulit di kabupaten Magetan. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa UMKM sektor usaha kecil dan informal telah mampu memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia selama ini. Kedudukan yang strategis dari sektor usaha kecil dan informal tersebut juga karena sektor ini mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan usaha besar/menengah (Prastika, 2014).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah, peneliti terdahulu meneliti tentang pelaku UMKM sektor usaha kecil dan informal telah mampu memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sedangkan peneliti tentang Peran Pemerintah dalam mendorong minat wirausaha muda.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu jenis Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan studi empiris, dimana pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan kondisi yang dilihat di lapangan secara apa adanya.

B. Definisi Operasional

1. Peran Pemerintah Daerah yaitu pemerintah yang mempunyai kewenangan yang sangat strategis dalam pembangunan Daerah dan kedudukan yang strategis hal ini berkaitan dengan fungsinya selaku “pelayanan publik” guna meningkatkan kesejahteraan, kemakmuran, keamanan, keadilan dan ketenteraman bagi masyarakat (Riyadi & Deddy Bratakusumah, 2003)
2. Minat wirausaha muda yaitu pemusatan perhatian pada wirausaha muda karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Seseorang yang berminat terhadap wirausaha akan memiliki kecenderungan hati untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut (Sobandono, 2007).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja, Dinas Pariwisata, Dinas Perindustrian Kabupaten Sinjai dan Pemuda. Adapun

waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2022 sampai selesai.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek utama dari penelitian ini adalah Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja, dan wirausaha muda sebagai pelaku UMKM.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara terarah. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Minat Wirausaha Muda di Kabupaten Sinjai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dapat diperoleh dengan adanya metode pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses diologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila

dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain. Observasi bisa dikatakan merupakan kegiatan yang meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

2. Metode wawancara

Metode wawancara adalah cara mengumpulkan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Keunggulannya ialah memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak, sebaliknya

kelemahan ialah karena wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerjasama yang baik antara pewawancara dan yang diwawancarai sangat diperlukan.

Adapun data yang akan diungkap melalui wawancara dalam penelitian ini adalah ingin memperoleh informasi terkait Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Minat Wirausaha Muda di Kabupaten Sinjai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa gambar dari kegiatan yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen observasi

Instrumen observasi digunakan peneliti sebagai petunjuk terkait hal pokok yang mesti ditinjau dalam melakukan sebuah penelitian, dalam hal ini berisikan tentang bagaimana kemampuan peneliti dalam melakukan tinjauan serta pengamatan di lokasi tempat dilakukannya penelitian ini.

2. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara digunakan sebagai petunjuk peneliti dalam pembuatan beberapa pertanyaan terkait permasalahan penelitian yang kemudian dilakukan wawancara terhadap subjek peneliti. Instrumen wawancara digunakan untuk mengetahui Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Minat Wirausaha Muda di Kabupaten Sinjai.

Alat yang digunakan yaitu berupa daftar pertanyaan yang sudah disusun secara terstruktur oleh peneliti.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi ini berisikan tentang acuan yang nantinya akan diteliti, dimana dalam dokumentasi ini termuat di dalamnya terkait bukti dari

dilakukannya penelitian yang bisa berupa foto atau gambar.

G. Keabsahan data

Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah triangulasi. Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka

peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu usaha untuk mengelola data yang diperoleh menjadi berarti. Banyaknya data dan tingginya nilai data yang terkumpul apabila terolah secara sistematis maka data tersebut belum memiliki arti.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi data tersebut dan menganalisisnya menggunakan teknik deskriptif analitik yaitu teknik yang digunakan terhadap suatu data yang telah

dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlebih dahulu menganalisis data yang diperlukan. Dalam pengumpulan data, peneliti mencatat semua data secara objektif yang sesuai dengan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni dengan merangkum dan memfokuskan hal-hal yang dianggap penting dalam penelitian ini. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Reduksi data diperlukan apabila terdapat data yang dianggap perlu ditambah maupun dihilangkan.

3. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, data kemudian diklarifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Data

yang sudah disusun secara sistematis pada tahap reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya yang kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2016).

4. Verifikasi Data

Dalam tahap inilah peneliti menganalisis data untuk tahap akhir. Setelah data sudah tersusun, peneliti kemudian menarik sebuah kesimpulan.

5. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap inilah peneliti menganalisis data untuk tahap akhir. Setelah data sudah tersusun, peneliti kemudian menarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi ataupun gambaran terkait objek yang diteliti. Dari tahap inilah peneliti dapat menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sejarah Umum DISKOPNAKER, Sebelum Otda, Dinas Koperasi UKM Kabupaten Sinjai merupakan Kantor Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil yang merupakan Instansi yang Vertikal dan sebagai perpanjangan tangan dari Departemen Koperasi dan PPK-RI. Cara resmi kehadiran Kantor Koperasi Dan UMKM pada Tahun 1980 memasuki Tahun 2003 berdasarkan PERDA No.18 Tahun 2002, maka berupa menjadi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sinjai (Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, 2022).

Pada Bulan Februari 2003 berdasarkan Perda No. 8 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Koperasi Dan UKM Kabupaten Sinjai, yang didasarkan pada kebijakan Pemerintah Kabupaten Sinjai yakni PERDA No. 30/2001 Tentang PROPEDA 2001-2005 (Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, 2022)

Pada Tahun 2012 berdasarkan Perda No.18 Tahun 2010, maka Kantor Koperasi dan UKM dilebur dengan

Perindustrian dan Perdagangan, dan Pertambangan dan Energi dengan nama Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi, UKM, Pertambangan dan Energi Kabupaten Sinjai (Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, 2022).

Pada Tahun 2013, berdasarkan Perda No. 35 Tahun 2012, Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi, UKM, Pertambangan dan Energi Kabupaten Sinjai, telah berdiri sendiri menjadi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Sinjai (Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, 2022).

Dan Peraturan Bupati Sinjai Nomor 70 Tanggal 30 Desember 2016 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai sampai Sekarang (Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, 2022).

1. Visi Dan Misi Dinas Koperasi, Ukm Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai

- a. Visi : “Terwujudnya masyarakat Sinjai yang mandiri, dan relegius melalui peningkatan sumber daya manusia yang unggul berdaya saing” (Profil Dinas

Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, 2022).

1) Daya Saing Adalah kondisi pelaku usaha yang mampu bersaing dengan pelaku usaha lainnya ditingkat global dan mampu menghadapi berbagai perubahan.

2) Mandiri Adalah dapat berdiri sendiri, tanpa tergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh suatu kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan dan usaha sendiri.

3) Relegius Adalah menciptakan kader pelaku usaha yang relegius yang tidak meninggalkan nilai-nilai agama dalam menjalankan usahanya.

4) Potensi Lokal Adalah upaya yang dilakukan untuk memberdayakan segala kemampuan dan potensi wilayah yang dimiliki.

5) Perlindungan Adalah Segala upaya untuk melindungi kepentingan tenaga kerja dalam mewujudkan terjaminnya pemenuhan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, baik sebelum, selama maupun sesudah bekerja.

6) Produktivitas Adalah Sikap mental yang selalu berusaha untuk melakukan perbaikan mutu kehidupan secara berkelanjutan melalui peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas.

7) Tenaga Adalah Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

- b. MISI : "Mewujudkan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih dan demokratis melalui penyelenggaraan pemerintahan yang professional" (Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, 2020).
- 1) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Aparatur.
 - 2) Meningkatkan kualitas kelembagaan, produktivitas, daya saing dan kemandirian koperasi dan UKM.
 - 3) Meningkatkan Tertib Usaha serta Manajemen UKM.
 - 4) Meningkatkan Kesejahteraan anggota koperasi.
 - 5) Mewujudkan Pengembangan perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha.

6) Menciptakan pelaku usaha atau sumber daya manusia yang professional.

2. Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai

a. Struktur Organisasi Dinas koperasi UKM dan tenaga Kerja Susunan Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja, terdiri atas:

1) Kepala Dinas Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang koperasi, usaha mikro kecil dan menengah dan ketenagakerjaan.

b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang koperasi, usaha mikro kecil dan menengah dan ketenagakerjaan.

c) Membina dan menyelenggarakan pelaksanaan tugas di bidang koperasi, usaha mikro kecil dan menengah dan ketenagakerjaan

d) Melaksanakan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian dan peralatan

- e) Melakukan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan di bidang koperasi, usaha mikro kecil dan menengah dan ketenagakerjaan dan
- f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

2). Sekretariat

Dalam menjalankan tugas sekretariat terdiri dari beberapa sub bagian, yaitu: (Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, 2020).

- a). Sub Bagian Program Dan Keuangan Dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:
 - (1) Menyusun rencana kegiatan sub bagian program dan keuangan sebagai pedoman dalam melaksanakan program dan pengelolaan administrasi keuangan.
 - (2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada sub bagian program dan keuangan
 - (3) Menyusun rencana kerja dan anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran dinas.

- b). Sub Bagian Umum Dan Kepengawain.
Dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:
- (1) Menyusun rencana kegiatan sub bagian umum dan kepegawain sebagai pedoman dalam melaksanakan urusan umum dan kepegawain
 - (2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada sub bagian umum dan kepegawain
 - (3) Melaksanakan kegiatan ketatausahaan dilingkungan dinas
 - (4) Memfasilitasi penyusunan rancangan produk hukum
 - (5) Melaksanakan tugas keprotokoleran
 - (6) Menyusun rencana kebutuhan dan perlengkapan kantor, distribusi, penggunaan serta pemeliharannya
- 3). Bidang Koperasi Dalam menjalankan tugasnya bidang koperasi terdiri dari beberapa seksi yaitu: (Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, 2020).

a). Seksi Kelembagaan Koperasi Dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana kegiatan di bidang kelembagaan koperasi
- (2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi kelembagaan koperasi
- (3) Melakukan verifikasi faktual terhadap permohonan pendirian koperasi baik simpan pinjam maupun koperasi lainnya
- (4) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan penyuluhan perkoperasian
- (5) Memberikan bimbingan kepada pengurus koperasi dalam hal penyusunan laporan keuangan koperasi
- (6) Membuat laporan keragaan dan perkembangan koperasi

b). Seksi Bina Usaha, Permodalan Dan Pengembangan Sumber

Daya Manusia Koperasi Dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana kegiatan bina usaha koperasi, permodalan dan pengembangan sumber daya manusia koperasi
 - (2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi bina usaha, permodalan dan pengembangan sumber daya manusia koperasi
 - (3) Melakukan fasilitasi bina usaha dan permodalan koperasi
 - (4) Melakukan verifikasi proposal bantuan penguatan permodalan bagi koperasi
 - (5) Melakukan pengawasan dan pemantauan pengelolaan bantuan penguatan permodalan
- c). Seksi Pengawasan Dan Penilain Koperasi Dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:
- (1) Menyusun rencana kegiatan pengawasan dan penilaian koperasi
 - (2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Seksi Pengawasan dan Penilain Koperasi
 - (3) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok

organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

4). Bidang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah Dalam menjalankan tugasnya Bidang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah terdiri beberapa seksi:

a). Seksi Kelembagaan Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

(1) Menyusun rencana kegiatan bina kelembagaan usaha mikro kecil dan menengah

(2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi kelembagaan usaha mikro kecil dan menengah

(3) Melaksanakan pembinaan untuk pengembangan sistem informasi bisnis dan pemasaran usaha kecil mikro dan menengah

(4) Melaksanakan kegiatan fasilitasi izin usaha kecil mikro dan menengah

(5) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan penyuluhan usaha mikro kecil dan menengah

b). Seksi Bina Usaha Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah

- (1) Menyusun rencana kegiatan sumber daya manusia usaha mikro, kecil dan menengah
 - (2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi kelembagaan usaha mikro kecil dan menengah
 - (3) Melaksanakan kegiatan teknis pembinaan, bimbingan, pengembangan, pengendalian, pengawasan, dan pemantauan usaha mikro kecil dan menengah
 - (4) Melaksanakan pembinaan dan bimbingan sumber daya manusia dan usaha kecil dan menengah
 - (5) Melaksanakan bimbingan teknis pengembangan sumber daya manusia pelaku usaha mikro kecil dan menengah
 - (6) Melaksanakan pembinaan kelompok wirausaha
 - (7) Melakukan fasilitasi kemitraan usaha mikro, kecil dan menengah dengan badan usaha milik negara, perbankan serta kelembagaan keuangan lainnya
- 5). Bidang Ketenagakerjaan Dalam menjalankan tugasnya bidang ketenagakerjaan terdiri dari beberapa seksi

sebagai berikut: (Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, 2020).

a). Seksi Pembinaan Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana kegiatan seksi pembinaan hubungan industrial dan jaminan sosial
- (2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi pembinaan hubungan industrial dan jaminan sosial
- (3) Melakukan pembinaan, bimbingan teknis dan pemeriksaan syarat-syarat kerja (perjanjian kerja, peraturan perusahaan dan perjanjian kerja bersama)
- (4) Melakukan pendataan, inventarisasi dan evaluasi perusahaan wajib yang belum membuat perjanjian kerja, peraturan perusahaan dan perjanjian kerja bersama
- (5) Melakukan pembinaan terhadap organisasi pekerja dan organisasi pengusaha

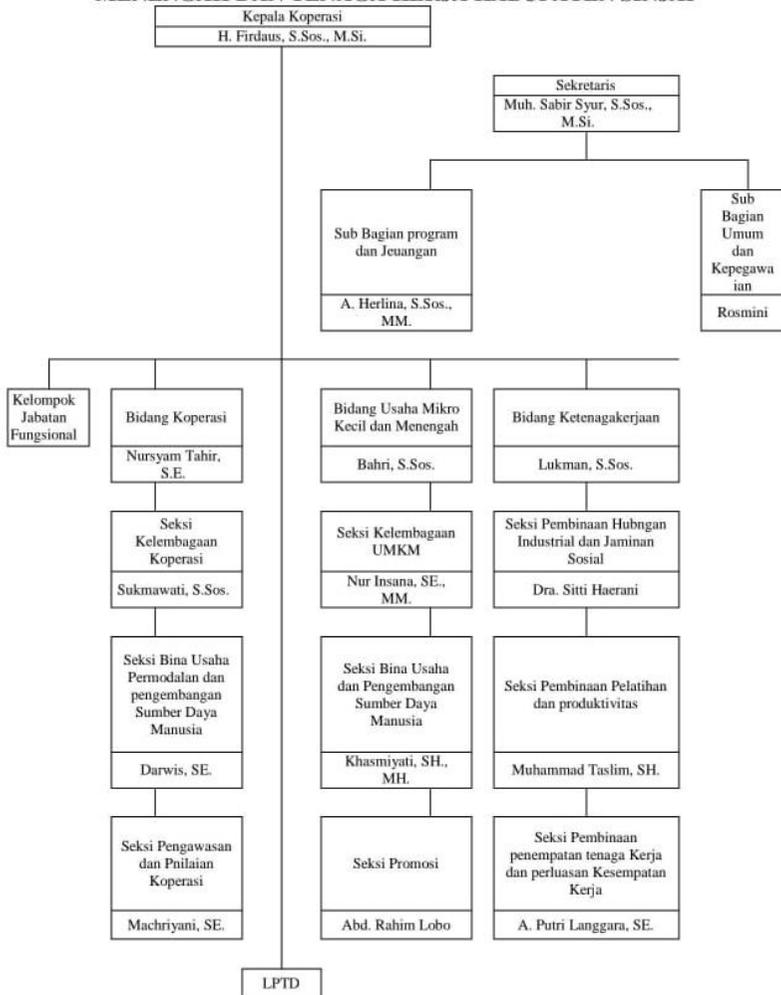
b). Seksi Pembinaan Pelatihan Dan Produktivitas

- (1) Menyusun rencana kegiatan seksi pembinaan pelatihan dan produktivitas

- (2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan seksi pembinaan pelatihan dan produktivitas
 - (3) Menyusun pedoman pelaksanaan pelatihan kerja berbasis kompetensi
 - (4) Melakukan pembinaan dan melaksanakan pelatihan kerja serta pemagangan tenaga kerja didalam dan diluar negeri
 - (5) Melakukan pengadaan bahan,materi dan peralatan pelatihan kerja
 - (6) Menyusun analisis kebutuhan pelatihan
 - (7) Melakukan kerjasama pendidikan dan pelatihan kerja
 - (8) Melakukan pembinaan perizinan dan pendaftaran lembaga pelatihan kerja
- c). Seksi pembinaan penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja
- (1) Menyusun rencana kegiatan seksi pembinaan penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja
 - (2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan seksi pembinaan penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja

- (3) Melakukan pembinaan, pengawasan dan monitoring penempatan dan perlindungan tenaga kerja indonesia
 - (4) Melakukan fasilitas pelaksanaan pameran bursa kerja/job fair
 - (5) Melakukan pembinaan dan penempatan tenaga kerja penyandang cacat, lansia dan perempuan
 - (6) Melakukan pembentukan dan pembinaan teknis kelompok usaha tenaga kerja mandiri, penerapan teknologi tepat guna, pendamping dan penyelenggaraan padat karya
 - (7) Menyusun data potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk kegiatan usaha mandiri.
- b. Jabatan Fungsional Bagan struktur organisasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja disertai kepengawaian sebagai berikut: (Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, 2020).

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN
MENENGAH DAN TENAGA KERJA KABUPATEN SINJAI**



Gambar 1 Struktur Organisasi

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Pemerintah Daerah Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai dapat memfasilitasi bantuan modal dari provinsi (APBD I)

Hal yang pertama dilakukan Pemerintah Daerah Dinas Koperasi yaitu melakukan pendataan dengan terjun langsung ke seluruh Kabupaten Sinjai dengan meninjau secara langsung kepada pelaku UMKM yang mana berhak mendapat bantuan modal dari Povinsi (APBD I) pada tahun 2021 tersebut. Dengan dilaksanakannya pendataan maka Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai dapat terjun langsung memantau siapa yang berhak menerima bantuan permodalan dari Pemerintah. Adapun syarat-syarat agar mendapatkan program bantuan permodalan dari pemerintah yaitu:

- a). Berdomisili di Kabupaten Sinjai
- b). Menjalankan usaha milik sendiri
- c). Usaha sudah berjalan minimal 1 tahun
- d). Penerima bantuan maksimal 1 (satu) orang per KK
- e). Tidak sedang menerima pembiayaan dari lembaga keuangan lain.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Bahri selaku Kepala bidang UMKM yang menyatakan bahwa:

“Ada beberapa peran Pemerintah Daerah Dinas Koperasi ternasuk dapat memfasilitasi adanya bantuan permodalan dari provinsi (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah I) kami dapat memfasilitasi bantuan dana dari provinsi dengan melakukan pendataan kepada pelaku UMKM siapa saja yang berhak menerima bantuan tersebut dari provinsi (APBD I) di tahun 2021 karena bantuan permodalan di tahun 2022 sampai sekarang 2023 belum ada bantuan. Setelah kami Dinas Koperasi turun langsung melakukan pendataan kepada pelaku UMKM maka sudah diketahui para pelaku UMKM yang akan mendapatkan bantuan permodalan dari Provinsi tersebut dengan itu kami di kantor dapat memfasilitasikan dana bantuan tersebut dari provinsi sampai ke tangan pelaku UMKM dengan jumlah dana Rp. 2.400.000 dengan syarat yang menerima bantuan tersebut yang memiliki usaha maka bantuan yang diberikan oleh Pemerintah sangat membantu para wirausaha muda di Kabupaten Sinjai, setelah kami turun langsung melihat perkembangan wirausaha muda di Kabupaten Sinjai, setelah kami turun langsung melihat perkembangan dari wirausaha muda tersebut maka usahanya Alhamdulillah dapat berkembang contohnya saja yang dulunya belum mempunyai karyawan sekarang sudah memiliki karyawan dengan adanya semua

bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah maupun Provinsi maka minat Wirausaha Muda di Kabupaten Sinjai dapat meningkat sehingga yang lapangan pekerjaan juga dapat meningkat.” (Bahri, komunikasi pribadi 8 juni 2023).

Penerima Dinas Koperasi sangat membantu memfasilitasi dengan melakukan pendataan kepada pelaku UMKM sehingga mendapatkan bantuan permodalan dari provinsi (APBD I) hal tersebut dibenarkan oleh salah satu penerima bantuan Bapak Supriadi bahwa:

“saya menerima bantuan permodalan berkat Pemerintah Daerah Dinas Koperasi karena dengan Dinas Koperasi memfasilitasi para wirausaha agar dapat menerima bantuan tersebut dari provinsi dengan adanya bantuan tersebut dari provinsi dengan adanya bantuan tersebut maka usaha saya dapat berkembang dan alhamdulillah usaha madu yang saya buat sudah bisa membuka agen di kabupaten sinjai di setiap kecamatan di sinjai bahkan sudah sampai di Bone dengan begitu saya membuka lapangan pekerjaan itu semua berkat bantuan permodalan dari pemerintah dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi sangat bermanfaat buat saya yang tadinya saya belum bisa memperbaiki dengan baik pensegelan madu saya sekarang sudah bagus dan disukai

para agen saya” (supriadi, komunikasi pribadi, juni 2023).

Sesuai dengan hasil wawancara diatas yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa pemerintah Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja sangat berpengaruh dalam penerima bantuan modal dari provinsi dengan memfasilitasi adanya bantuan tersebut dan pelatihan yang dilakukan Pemerintah Daerah agar dapat mendorong minat wirausaha muda yang belum berwirausaha agar dapat juga berwirausaha sehingga di Kabupaten Sinjai pengangguran lebih berkurang.

2. Program pelatihan kepada Wirausaha Muda serta pendampingan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam meningkatkan minat wirausaha muda

Pelatihan yang dilakukan Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai sangat membantu Wirausaha Muda karena dengan adanya pelatihan tersebut maka pelaku UMKM dengan mudah menjalankan usahanya dikarenakan berbagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk dapat menjalankan usahanya sehingga para pebisnis

dengan mudah mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari pelatihan-pelatihan tersebut maka minat wirausaha muda di Kabupaten Sinjai semakin meningkat dengan adanya program tersebut karena dapat diketahui bahwa semakin banyak Program yang dapat menguntungkan para wirausaha maka semakin banyak pula Pemuda yang berminat untuk berwirausaha serta program pendampingan merupakan kegiatan untuk menciptakan wirausaha muda yang berkualitas, produktif dan kompetitif.

Diantaranya manfaat yang jelas diperoleh para wirausaha muda yang melaksanakan pelatihan maupun pendampingan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan tenaga kerja

a. Meningkatkan Produktifitas

Melalui pelatihan UMKM yang diikuti oleh para wirausaha, akan semakin terpacu untuk meningkatkan produktivitas. Dalam pelatihan UMKM yang diikuti, dapat diajarkan bagaimana memecahkan persoalan yang kerap dihadapi pelaku usaha dan menggali potensi dalam menghadapi usaha.

b. Meningkatkan Kualitas

Kualitas di sini meliputi peningkatan kualitas hasil produksi, peningkatan kualitas barang yang dijual, atau bahkan peningkatan keselamatan kerja karyawan.

c. Belajar dari berbagai pengalaman

Kita dapat menimba ilmu dari pengalaman para mentor dalam menghadapi masalah di bisnisnya. Kita juga dapat dibantu menyusun strategi bisnis bisnis yang tepat dan efektif.

d. Belajar mengelola keuangan

Dapat belajar mengelola keuangan secara optimal. Dan juga diajarkan membuat pembukuan sederhana yang terstruktur, lengkap dengan arus keluar masuk, serta konsep keuangan yang rapi.

e. Berdaya Saing

Memiliki daya saing dari kompetitor. Dapat diajarkan menggunakan teknologi terbaru, promosi yang tepat, dan cara mengoptimalkan e-commerce. Melalui pelatihan, kita mendapatkan keterampilan, ilmu, dan perilaku baru yang dapat Anda terapkan ke dalam bisnis.

Hasil data yang ikut serta dalam program pelatihan dari tahun 2019- 2022 yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja sebagai berikut:

Tabel 2 Data jumlah peserta yang ikut serta dalam program pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi UKM dan Teanaga Kerja

No	Jumlah peserta yang ikut program pelatihan	Jenis Pelatihan	Tahun/ Periode	Jenis Kelamin	
				L	P
1.	80 orang	Penjahitan	2019	6	74
2.	90 orang	Kerajinan bambu	2020	24	6
3.	110 orang	Barista	2021	30	80
4.	120 orang	Barista	2022	33	77

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM dan Tenaga Kerja

Menurut Bapak Bahri selaku kepala bidang UMKM Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai menuturkan tentang pentingnya program pelatihan maupun pendampingan yang diberikan kepada wirausaha muda sehingga dapat meningkatkan minat para wirausaha muda.

“Pelatihan ini dapat berpengaruh besar terhadap para wirausaha, dengan adanya pelatihan maka manfaat yang diperoleh dapat mengembangkan usaha mereka mulai dari pemasaran, pengemasan yang baik dan menarik bagi para pelanggan dan sebagainya. Sehingga para wirausaha dapat mengalami kemajuan dalam berbisnis dengan seperti itu maka para wirausaha muda sangat tertarik dengan berwirausaha apalagi jika usahanya terus berjalan maka dia menciptakan usaha lain dengan mencari karyawan yang bisa membantunya menjalankan usahanya. Itu semua menurut saya dapat berkembang sehingga semakin hari semakin bertambah wirausaha di sinjai tepatnya wirausaha muda” (Bahri, komunikasi pribadi, 8 juni 2023).

Hal tersebut disampaikan juga Ibu Syamsuraedah Wahab selaku penerima bantuan Modal dan ikut serta dalam pelatihan.

“Saya yang ikut serta dalam pelatihan maupun pendampingan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi maka saya sangat berterima

kasih kepada Dinas Koperasi berkat program yang dikeluarkan dapat membuat usaha makanan dan minuman saya berkembang dengan begitu usaha saya yang berkembang maka adek saya juga dapat tertarik dengan berwirausaha, dia ingin berwirausaha seperti saya sehingga minat wirausaha muda di kabupaten sinjai dapat meningkat dengan begitu dapat membuat lapangan pekerjaan semakin meningkat dan kurangnya pengangguran” (Syamsuraedah Wahab, komunikasi pribadi, juni 2023).

Selanjutnya wawancara oleh Ibu Linda

Dahlan juga selaku penerima bantuan Modal dan ikut serta dalam pelatihan.

“Menurut saya, demi membuat usaha saya dapat berkembang saya salah satunya wirausaha muda harus pandai memanfaatkan pelatihan yang telah diadakan oleh Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Mengenai program pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi sangat membantu saya dalam hal pelatihan pengemasan, kita dapat dibimbing dalam membuat kemasan yang menarik sehingga para konsumen dapat tertarik dengan produk yang kita pasarkan sehingga usaha Kue Kering yang saya pasarkan dapat meningkatkan minat beli dengan begitu minat wirausaha meningkat dengan adanya program-program yang dilakukan oleh

Pemerintah Daerah” (Linda Dahlan, komunikasi pribadi, 18 Juni 2023).

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, kita dapat ketahui bahwa program pelatihan maupun pendampingan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi sudah tepat sehingga para wirausaha muda dapat mengembangkan usahanya melalui program tersebut berbagai manfaat yang didapat usai mengikuti program tersebut maka dari itu perkembangan usaha para wirausaha muda mengalami peningkatan selain itu minat menjadi wirausaha muda pun dapat meningkat.

3. Bimbingan dan Konsultasi kepada wirausaha muda yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai

Dinas koperasi UKM dan tenaga kerja mengadakan bimbingan dan konsultasi usaha dengan terjun langsung meninjau ke pelaku usaha di tempat UKM nya, maka karyawan dari Dinas Koperasi itu sendiri terjun meninjau dengan mengadakan bimbingan dan konsultasi apa masalah yang dihadapi pelaku usaha atau wirausaha muda tersebut.

Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Bahri selaku kepala bidang UMKM mengenai bimbingan dan konsultasi yang diadakan oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja/.

“Dalam hal bimbingan dan konsultasi mengenai apa masalah yang dihadapi oleh wirausaha muda ketika dia sedang berwirausaha maka saya sendiri atau teman dikantor yang turun langsung meninjau dengan melihat langsung permasalahan yang dihadapi oleh wirausaha tersebut dengan seperti itu kami sudah mengetahui masalah yang dihadapi maka kami di kantor melakukan bimbingan secara langsung di tempat pelaku usaha atau wirausaha muda tersebut” (komunikasi pribadi, Bahar, 8 juni 2023).

Selanjutnya wawancara yang dilakukan oleh Ibu Syamsuraedah Wahab selaku penerima bantuan modal dan bimbingan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi.

“Saya berterimakasih kepada Pemerintah Daerah Dinas Koperasi berkat bantuan mereka usaha saya dapat berkembang dikarenakan bimbingan yang mereka keluarkan saya merasa betul betul di bimbing dalam hal apapun mengenai usaha saya dengan seperti itu saya dapat mengetahui dan dapat mempelajari bagaimana jika “kita berwirausaha bukan

hanya menguntungkan diri sendiri tetapi dapat menguntungkan orang lain juga sehingga secara tidak langsung dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain”, ini contoh kecil yang saya sampaikan mengenai bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah” (komunikasi pribadi, Syamsuraedah Wahab, 18 juni 2023).

Sebagaimana anggapan yang diperoleh dari narasumber di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan Peran Pemerintah Daerah dalam mendorong minat wirausaha muda dengan mengurangi tingkat pengangguran yang terjadi di kabupaten sinjai karena dapat kita lihat bahwa tingkat kelulusan mahasiswa setiap tahun bertambah bahkan yang tidak sampai dijenjang yang lebih tinggi, pengangguran dimana-dimana maka tidak ada salahnya mencoba hal baru seperti berwirausaha apalagi pemerintah daerah dapat memfasilitasi dengan mengusulkan sehingga para wirausaha muda mendapat bantuan dana atau permodalan selain itu program pelatihan sangat membantu juga dalam mengembangkan usahanya serta bimbingan dan konsultasi yang diadakan

Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja sehingga para wirausaha muda dapat mengembangkan usahanya dengan bantuan tersebut.

4. Peningkatan Minat Wirausaha Muda

Kebijakan Pemerintah pastinya mempunyai tujuan untuk meningkatkan minat wirausaha muda. Keberhasilan program tersebut dapat dilihat dari perubahan wirausaha muda ke yang lebih baik, dengan adanya program bantuan modal dan pelatihan-pelatihan yang telah memberikan banyak pengaruh di dalam peningkatan minat wirausaha muda.

Peningkatan minat wirausaha bagi pemuda dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya berwirausaha sejak dini dalam diri setiap mahasiswa atau pemuda/pemudi, guna mempersiapkan menghadapi berbagai kemungkinan yang akan terjadi ketika lulus kelak, misalnya tidak tertampung dalam lapangan kerja formal maupun tidak adanya kesempatan kerja maka mereka dapat terjun berwirausaha dengan bekal yang mereka dapatkan sejak dini di dalam berwirausaha.

Setiap mahasiswa atau pemuda/pemudi di masyarakat, harus memiliki minat berwirausaha dan

ketertarikan untuk berwirausaha yang akan mendorong pemuda untuk membekali diri dengan ketrampilan berwirausaha yang siap diterapkan setelah lulus kelak. Sama halnya dengan keluarga, orang tua yang berwirausaha atau tidak berwirausaha akan memberikan pengalaman kepada anaknya. Motivasi untuk berwirausaha tidak cukup hanya dibekali dengan pengetahuan atau pendidikan kewirausahaan. Harus ada bekal keterampilan mengenai bidang apa yang akan dijadikan usaha atau fokus untuk berwirausaha. Dukungan pihak keluarga mereka dapat dijadikan dorongan dan motivasi sebagai faktor pendorong utama untuk menumbuhkan minat berwirausaha sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha bagi para pemuda.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nana salah satu penerima bantuan dana dari pemerintah bahwa:

“Kalau untuk peningkatan minat berwirausaha bagi para pemuda pastinya ada karena kita ketahui bahwa di dalam dunia kerja tidak selamanya kita beruntung dapat bekerja di perusahaan BUMN bahkan di instansi atau sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), setelah lulus kuliah ataupun sekolah maka saya sendiri sebagai mahasiswa sangat antusias dalam mengembangkan usaha saya yaitu usaha kue

keripik yang saya jalankan sambil kuliah bahkan saya dapat kuliah dengan biaya saya sendiri hasil dari usaha saya sendiri, saya yakin diluar sana para pemuda memiliki pikiran yang sama dengan saya sehingga minat wirausaha muda semakin meningkat” (komunikasi pribadi, Nana, 19 Juni 2023).

Selanjutnya pernyataan yang hampir sama dari Ibu Rosmiati yang juga penerima bantuan dana dari pemerintah bahwa:

“Saya sendiri yang lulusan S1 saya belum beruntung atau bisa dikatakan bukan rezeki saya untuk bekerja sebagai PNS ataupun kerja di perusahaan BUMN maka saya memiliki tekad untuk berwirausaha setelah saya lulus kuliah selain dari hobby beriwirausaha saya dapat menghasilkan keuntungan yang cukup untuk menyambung hidup setelah saya dapat menghabiskan uang selama kuliah maka dari itu saya semakin hari semakin meningkat wirausaha muda karena kita dapat ketahui bahwa banyak diluar sana sudah sarjana tetapi masih pengangguran jadi pintar-pintarnya saja kita berusaha dapat kerja dengan berwirausaha sendiri” (komunkasi pribadi, Rosmiati, 18 juni 2023).

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya program-program yang diberikan oleh Pemerintah

Daerah di Kabupaten Sinjai dapat meningkatkan minat bagi wirausaha muda karena dengan adanya berbagai program yang diberikan oleh Pemerintah Daerah maka tingkat minat di dalam berwirausaha bagi pemuda semakin meningkat sehingga para pengangguran khususnya di kabupaten sinjai sudah berkurang dengan adanya program bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Minat Wirausaha Muda dapat disimpulkan bahwa betul adanya Peran Pemerintah Daerah dengan program-program yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah itu sangat membantu para wirausaha muda dalam mendorong minat berwirausaha para kalangan pemuda. Dengan adanya Peran Pemerintah Daerah peningkatan dalam Mendorong Minat Wirausaha Muda di Kabupaten Sinjai dapat meningkat baik pemerintah daerah hanya sekedar memfasilitasi agar mendapat bantuan dana dari provinsi, program pelatihan juga merupakan bentuk Peran Pemerintah Daerah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan dengan apa yang telah peneliti dapatkan dilapangan selama melakukan peneliti maka

peneliti menyampaikan beberapa saran yang dirasa dapat bermanfaat sebagai masukan di Kabupaten Sinjai. Berikut beberapa sarannya:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan lebih meningkatkan perannya pemerintah Daerah dalam mendorong minat wirausaha muda melalui program program yang diberikan oleh Pemerintah Daerah.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dengan adanya bantuan dorongan dari pemerintah daerah semakin banyak masyarakat pemuda yang ingin menjadi wirausahawan serta tumbuhnya lapangan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M. H. (2020). Peran Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Alehanuae Kecamatan Sinjai Utara. *Jurnal Ilmiah Administarsita ISSN 2301-7058, Vol 11. No.*
- Adisasmitta, R. (2011). *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Geraha Ilmu.
- Asrul, A. (2021). *Peran Dinas Koperasi Ukm Dan Tenaga Kerja Dalam Pembinaan Koperasi Bermasalah Di Kabupaten Sinjai* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Agboola, A. (2011). enivormental factors and enterpreneurship in nigeria. *Jurnal of Sustainable Development in Africa, 13.4*, 166–176.
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
- AlRasyid, I. A. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Anwar, M. (2014). *Pengantar Kewirausahaan*.
- Darpujiyanto, D. (2010). Pembelajaran yang Menumbuhkan Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*.
- Hasan, E. (2010). *Komunikasi Pemerintahan*. PT. Refika Aditama.

- Kasnelly, S. & L. (2021). *peranan pemberdayaan UMKM dalam pemulihan sosial ekonomi nasional*. 2, 351–355.
- Kemenag, Q. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. LPMQ.
- King, L. (2014). *Psikologi Umum*. Salemba Humanika.
- Noviani, N., & ayu, H. (2015). pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha. *Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 11.1.
- Prastika, H. C. (2014). *Peran Pemerintah Daerah dan Partisipasi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Upaya Pengembangan Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan*.
- Risnawati, R. (2018). profil UMK, permasalahan dan upaya pemberdayaan coopetion. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9.2, 145–161.
- Riyadi, R., & Bratakusumah, D. (2003). *Perencanaan Pembangunan Daerah (Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah)* (Pustaka Ut).
- Sabir, S. (2022). *Program Penciptaan Wirasaha Muda dan Lapangan Kerja Baru Bupati ASA Lampau Target*.
- Siswadi, S. (2013). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol 13 No.
- Sobandono, S. (2007). *pengaruh pembelajaran life skill diklat kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 semarang*. universitas negeri semarang.

Sugiyono, D. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Susyanti, N. S. A. (2018). *Wirausaha Saja*. Erlangga.

Tahir, T., Hasan, H., & Azuz, A. (2022). literasi kewirausahaan pada petani kopi di Desa Benteng Alla utara enrekang. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 3.1, 19–24.

Triyanto, M. &. (2019). membangun tradisi entrepreneurship pada masyarakat. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3.2.

LAMPIRAN

Kisi-kisi instrument yang diperlukan untuk mengetahui apakah Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Minat Wirausaha Muda di Kabupaten Sinjai

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Peran Pemerintah Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program bantuan dana dari provinsi (APBD I) 2. Program bantuan pelatihan dan pendampingan daerah (APBD II) 3. Pendampingan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa peran atau kontribusi Pemerintah Dinas Koperasi terhadap minat wirausaha muda di Kabupaten Sinjai? 2. Apa bentuk program Pemerintah Dinas Koperasi dalam mendorong minat atau keinginan berusaha kaum muda? 3. Apakah program Pemerintah Dinas Koperasi dilakukan secara berkala atau periode? 4. Apakah program ini dibiayai oleh anggaran pendapatan belanja Pusat dan Daerah? 5. Bagaimana profil perkembangan minat wirausaha muda setelah Pemerintah Dinas Koperasi mendanai wirausaha muda? 6. Apakah Pemerintah Dinas Koperasi pernah memberikan bantuan permodalan kepada pengusaha muda? 7. Berapa besaran bantuan yang diberikan setiap wirausaha muda setiap perode nya dan berapa jumlah person

		<p>wirausaha muda yang dibantu setiap perodenya?</p> <ol style="list-style-type: none"> Apakah Pemerintah Dinas Koperasi pernah memberikan pelatihan terhadap wirausaha muda? Berapa kali dilakukan pelatihan atau pendampingan di dalam satu periode dan berapa peserta yang diikuti dalam pelatihan tersebut untuk tahun 2021?
Minat Wirausaha Muda	<ol style="list-style-type: none"> Adanya kemauan sendiri ingin berusaha Bantuan dana dari pemerintah daerah yang membuat para wirausaha muda lebih semangat dalam berwirausaha Dengan adanya program pelatihan serta pendampingan yang dilakukan dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai para pemuda termotivasi ingin berwirausaha juga 	<ol style="list-style-type: none"> Faktor-faktor apa yang menentukan anda untuk terjun menjadi seorang wirausaha muda? Apakah anda memiliki usaha yang berkaitan dengan faktor-faktor yang disebutkan? Misal, anda ingin menjadi wirausaha muda karena adanya program pemerintah bagi wirausaha muda? Apakah pernah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Dinas Koperasi? Apakah anda pernah mendapatkan bantuan permodalan yang didanai oleh Pemerintah Dinas Koperasi? Bagaimana perkembangan usaha

PEDOMAN WAWANCARA
Kepala Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

**PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM
MENDORONG MINAT WIRAUUSAHA MUDA DI
KABUPATEN SINJAI**

1. Data pribadi

Nama :

Tempat/Tanggal Lahir :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

Alamat :

Hari/Tanggal :

2. Pertanyaan

- a. Apa peran atau kontribusi Pemerintah Dinas Koperasi terhadap minat wirausaha muda di Kabupaten Sinjai?
- b. Apa bentuk program Pemerintah Dinas Koperasi dalam mendorong minat atau keinginan berusaha kaum muda?
- c. Apakah program Pemerintah Dinas Koperasi dilakukan secara berkala atau periode?
- d. Apakah program ini dibiayai oleh anggaran pendapatan belanja Pusat dan Daerah?
- e. Bagaimana profil perkembangan minat wirausaha muda setelah Pemerintah Dinas Koperasi mendanai wirausaha muda?

- f. Apakah Pemerintah Dinas Koperasi pernah memberikan bantuan permodalan kepada pengusaha muda?
- g. Berapa besaran bantuan yang diberikan setiap wirausaha muda setiap periode nya dan berapa jumlah person wirausaha muda yang dibantu setiap periode nya?
- h. Apakah Pemerintah Dinas Koperasi pernah memberikan pelatihan terhadap wirausaha muda?
- i. Berapa kali dilakukan pelatihan atau pendampingan di dalam satu periode dan berapa peserta yang diikutkan dalam pelatihan tersebut untuk tahun 2021?

PEDOMAN WAWANCARA

Penerima Bantuan

PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENDORONG MINAT WIRUSAHA MUDA DI KABUPATEN SINJAI

1. Data pribadi

Nama :

Tempat/Tanggal Lahir :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

Alamat :

Hari/Tanggal :

2. Pertanyaan

- a. Faktor-faktor apa yang menentukan anda untuk terjun menjadi seorang wirausaha muda?
- b. Apakah anda memiliki usaha yang berkaitan dengan faktor-faktor yang disebutkan? Misal, anda ingin menjadi wirausaha muda karena adanya program pemerintah bagi wirausaha muda?
- c. Apakah pernah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

- d. Apakah anda pernah mendapatkan bantuan permodalan yang di danai oleh Pemerintah Dinas Koperasi?
- e. Bagaimana perkembangan usaha anda setelah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Dinas Koperasi?
- f. Bagaimana perkembangan usaha anda setelah mendapat bantuan permodalan dari Pemerintah Dinas Koperasi?
- g. Apakah anda ingin terus menjadi pengusaha muda?
- h. Apa alasan anda untuk tetap bertahan menjadi seorang wirausaha muda?
- i. Apa manfaat yang anda rasakan setelah menjadi wirausaha muda?
- j. Apakah ada manfaat pelatihan atau pendampingan yang dilakukan oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

PEDOMAN WAWANCARA
Kepala Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

**PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM
MENDORONG MINAT WIRAUSAHA MUDA DI
KABUPATEN SINJAI**

1. Data pribadi

Nama : Bahri, S.Sos., MM
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 30 september 1965
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Pendidikan Terakhir : S2
Alamat : Jl. A.P. Pettarani
Hari/Tanggal : 8 juni 2023

2. Pertanyaan

- a. Apa peran atau kontribusi Pemerintah Dinas Koperasi terhadap minat wirausaha muda di Kabupaten Sinjai?

Jawaban: Ada 3 peran atau kontribusi Pemerintah Dinas Koperasi yaitu

Pertama, Dinas Koperasi UKM dan tenaga kerja melakukan pendataan kepada pelaku usaha UMKM per kabupaten, kecamatan bahkan sampai di desa. Setelah dilakukan pendataan maka Dinas Koperasi

dapat menentukan siapa yang berhak mendapatkan bantuan dari pemerintah provinsi.

Kedua, Dinas Koperasi melakukan pelatihan kepada pelaku usaha wirausaha muda serta pendampingan misalnya pendampingan pengemasan dan lain sebagainya

Ketiga, Dinas koperasi UKM dan tenaga kerja melakukan bimbingan kepada pelaku usaha UMKM khususnya wirausaha muda dan konsultasi mengenai usaha, Dinas Koperasi turun langsung ke pelaku usaha untuk meninjau.

- b. Apa bentuk program Pemerintah Dinas Koperasi dalam mendorong minat atau keinginan berusaha kaum muda?

Jawaban: ada beberapa bentuk program pemerintah Dinas Koperasi yaitu:

pertama, mengadakan pelatihan-pelatihan setiap tahun bahkan beberapa kali di dalam satu tahun baik itu dalam bentuk teknis contohnya melakukan bentuk pengembangan usaha dan juga pelatihan pengelolaan usaha.

Kedua, dapat memfasilitasi bantuan modal dari provinsi (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah tingkat I)

Ketiga, Dinas Koperasi dapat memfasilitasi dengan mempromosikan produk hasil usaha di galeri UMKM baik tingkat kabupaten, provinsi maupun pusat bahkan sampai di pameran-pameran dapat di promosikan.

- c. Apakah program Pemerintah Dinas Koperasi dilakukan secara berkala atau periode?

Jawaban: program yang diadakan setiap tahun seperti pelatihan bahkan beberapa kali dilaksanakan dalam setiap tahunnya.

- d. Apakah program ini dibiayai oleh anggaran pendapatan belanja Pusat dan Daerah?

Jawaban: yang pertama, program pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi yaitu di biayai oleh pusat (Anggaran Pendapatan Belanja Negara). Kedua, program pendataan yang juga dilaksanakan oleh Dinas Koperasi yaitu pendataan kepada pelaku usaha UMKM yang dibiayai oleh Daerah (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah II). Ketiga,

program bantuan modal dari provinsi (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah I).

- e. Bagaimana profil perkembangan minat wirausaha muda setelah Pemerintah Dinas Koperasi mendanai wirausaha muda?

Jawaban: Cukup bagus karena perkembangan wirausaha muda di Kabupaten Sinjai cukup meningkat baik jumlah maupun omset atau pendapatannya, contoh perkembangan yaitu seperti dulunya tidak memiliki karyawan sekarang sudah memiliki karyawan, trend peningkatan modal usaha dilihat dari omsetnya, dulunya tidak bayar pajak sekarang sudah bayar pajak, peningkatan gaji karyawan dan peningkatan aset.

- f. Apakah Pemerintah Dinas Koperasi pernah memberikan bantuan permodalan kepada pengusaha muda?

Jawaban: Tidak pernah, tetapi Dinas Koperasi dapat memfasilitasi pelatihan atau pendampingan dan dapat juga memfasilitasi promosi hasil usaha di galeri UMKM dikarenakan bantuan modal dari provinsi (APBD I)

- g. Berapa besaran bantuan yang diberikan setiap wirausaha muda setiap periode nya dan berapa jumlah person wirausaha muda yang dibantu setiap periode nya?

Jawaban: Tidak menentu besaran bantuan yang diberikan kepada pelaku usaha UMKM dikarenakan bantuan tersebut dari provinsi (APBD I) dan jumlah wirausaha muda juga tidak menentu

- h. Apakah Pemerintah Dinas Koperasi pernah memberikan pelatihan terhadap wirausaha muda?

Jawaban: Pernah, setiap tahun mengadakan pelatihan bahkan lebih dari satu kali di dalam satu tahun diadakan pelatihan.

- i. Berapa kali dilakukan pelatihan atau pendampingan di dalam satu periode dan berapa peserta yang diikutkan dalam pelatihan tersebut untuk tahun 2021?

Jawaban: Tidak menentu di dalam satu tahun tetapi di dalam satu tahun beberapa kali dilakukan pelatihan dan peserta yang ikut pelatihan di tahun 2021 yaitu

HASIL WAWANCARA

1. Data Pribadi

Nama : SUPRIADI
Tempat/Tanggal Lahir: Sinjai, 21 Mei 1998
Pekerjaan : Guru Honorer
Pendidikan terakhir : D2
Jenis Kelamin : Laki-laki
Hari/Tanggal : 17 Juni 2023

2. Pertanyaan

f. Faktor-faktor apa yang menentukan anda untuk terjun menjadi seorang wirausaha muda?

Jawaban: ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu:

Pertama, faktor dari sendiri bisa dikatakan hoby

Kedua, faktor dari keluarga karena rata-rata keluarga semua wirausaha makanya dapat mencoba juga berwirausaha

Ketiga, adanya program dari pemerintah karena dengan adanya bantuan modal tersebut usaha saya semakin berkembang

g. Apakah anda memiliki usaha yang berkaitan dengan faktor-faktor yang disebutkan? Misal, anda ingin

menjadi wirausaha muda karena adanya program pemerintah bagi wirausaha muda?

Jawaban: Iya ada, yaitu faktor dengan adanya program pemerintah saya bisa mengembangkan usaha saya dengan menambah modal dengan itu pendapatan juga alhamdulillah meningkat

h. Apakah pernah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Iya pernah ikut

i. Apakah anda pernah mendapatkan bantuan permodalan yang di danai oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Tidak, karena dana bantuan modal yang saya dapat dari Provinsi, tetapi Dinas Koperasi dapat memfasilitasi dengan adanya bantuan tersebut.

j. Bagaimana perkembangan usaha anda setelah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Usaha saya dapat berkembang karena setelah adanya pelatihan cara memasang pensegelan di botol disitu saya tau bahwa pensegelan yang rapi dan menarik itu tidak susah sehingga para agen saya menyukai pensegelan yang saya buat.

k. Bagaimana perkembangan usaha anda setelah mendapat bantuan permodalan dari Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Alhamdulillah, setelah saya dapat bantuan dari pemerintah, usaha saya dapat berkembang sudah dapat buka agen di seluruh kabupaten sinjai bahkan sampai di Bone itu semua berkat adanya bantuan.

l. Apakah anda ingin terus menjadi pengusaha muda?

Jawaban: Iya karena selain dari hoby sendiri saya juga bukan pegawai negeri sipil jadi mungkin bisa jadi sampai usia tua saya berwirausaha

m. Apa alasan anda untuk tetap bertahan menjadi seorang wirausaha muda?

Jawaban: Diantaranya salah satu sumber pendapatan keluarga sekaligus dapat membuka lapangan pekerjaan yaitu dengan membuka agen di Kabupaten Sinjai.

i. Apa manfaat yang anda rasakan setelah menjadi wirausaha muda?

Jawaban: Alhamdulillah banyak manfaatnya, bisa membantu pendapatan keluarga, membantu orang secara tidak langsung dengan membuka agen, madu yang saya jual dapat kita ketahui manfaatnya sebagai obat-obatan dan banyak teman juga yang didapat

banyak relawan, relasi bahkan menyambung silaturahmi sesama wirausaha.

j. Apakah ada manfaat pelatihan atau pendampingan yang dilakukan oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: sangat membantu dengan adanya pelatihan atau pendampingan

HASIL WAWANCARA

1. Data Pribadi

Nama : Syamsuraedah Wahab
Tempat/Tanggal Lahir: Bulukumba, 12 maret 1995
Pekerjaan : IRT
Pendidikan terakhir : S1
Jenis Kelamin : Perempuan
Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Juni 2023

2. Pertanyaan

- a. Faktor-faktor apa yang menentukan anda untuk terjun menjadi seorang wirausaha muda?

Jawaban: Ada beberapa faktor yang menentukan yaitu:

Pertama, dari faktor ekonomi setelah berwirausaha saya dapat berpenghasilan

Kedua, saya sangat suka berwirausaha bisa dibilang hobby

Ketiga. mengisi waktu luang selain mengurus rumah tangga

Keempat, adanya program bantuan modal dari pemerintah

- b. Apakah anda memiliki usaha yang berkaitan dengan faktor-faktor yang disebutkan? Misal, anda

ingin menjadi wirausaha muda karena adanya program pemerintah bagi wirausaha muda

Jawaban: Sangat menunjang dengan adanya faktor-faktor yang disebutkan diatas seperti dengan adanya program bantuan modal dari pemerintah

- c. Apakah pernah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Pernah mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi

- d. Apakah anda pernah mendapatkan bantuan permodalan yang di danai oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Tidak ada dari Dinas Koperasi tetapi dapat memfasilitasi agar wirausaha muda mendapatkan bantuan modal

- e. Bagaimana perkembangan usaha anda setelah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Sangat bagus karena dapat dimanfaatkan seperti pelatihan meracik kopi kebetulan saya menjual minuman jadi pelatihan tersebut sangat membantu saya untuk membuat minuman seperti meracik kopi yang betul dan enak.

- f. Bagaimana perkembangan usaha anda setelah mendapat bantuan permodalan dari Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Alhamdulillah sangat berkembang karena dapat membantu saya meningkatkan isi dari jualan box saya dengan itu penghasilan juga dapat meningkat dan sekarang saya sudah ada karyawan.

- g. Apakah anda ingin terus menjadi pengusaha muda?

Jawaban: Mau terus jadi pengusaha muda karena biaya kebutuhan anak dan keluarga dapat terjamin dengan usaha yang saya kelola

- h. Apa alasan anda untuk tetap bertahan menjadi seorang wirausaha muda?

Jawaban: Dapat menambah penghasilan keluarga selain itu saya sangat suka berwirausaha

- i. Apa manfaat yang anda rasakan setelah menjadi wirausaha muda?

Jawaban: Sangat bermanfaat bagi saya karena semua biaya keseharian saya dapat tertutupi

- j. Apakah ada manfaat pelatihan atau pendampingan yang dilakukan oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Iya sangat bermanfaat bagi saya

HASIL WAWANCARA

1. Data Pribadi

Nama : Rosmiati
Tempat/Tanggal Lahir: Sinjai, 24 september 1995
Pekerjaan : Wiraswasta
Pendidikan terakhir : S1
Jenis Kelamin : Perempuan
Hari/Tanggal : Minggu 18 Juni 2023

2. Pertanyaan

- a. Faktor-faktor apa yang menentukan anda untuk terjun menjadi seorang wirausaha muda?

Jawaban: yaitu dengan menambah pendapatan atau penghasilan dengan saya menjadi wirausaha muda saya dapat memperbaiki perekonomian keluarga saya dengan membantu orang tua saya berpenghasilan.

- b. Apakah anda memiliki usaha yang berkaitan dengan faktor-faktor yang disebutkan? Misal, anda ingin menjadi wirausaha muda karena adanya program pemerintah bagi wirausaha muda?

Jawaban: Ada, seperti faktor yang disebutkan diatas dengan program adanya bantuan saya dapat membuka cabang lain berkat adanya bantuan modal maka usaha saya dapat berkembang.

- c. Apakah pernah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Tidak pernah ikut pelatihan

- d. Apakah anda pernah mendapatkan bantuan permodalan yang di danai oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Tidak ada bantuan modal dari Dinas Koperasi karena Dinas Koperasi dapat memfasilitasi dana bantuan dari provinsi

- e. Bagaimana perkembangan usaha anda setelah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Saya tidak ikut pelatihan

- f. Bagaimana perkembangan usaha anda setelah mendapat bantuan permodalan dari Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Alhamdulillah usaha saya dapat berkembang dengan adanya program bantuan permodalan yang diberikan kepada saya

- g. Apakah anda ingin terus menjadi pengusaha muda?

Jawaban: Iya saya ingin terus jadi wirausaha sampai saya tua karena berwirausaha saya bisa mendapat penghasilan walaupun saya tetap di rumah dengan

saya memiliki karyawan yang bisa menjalankan usaha saya tanpa harus keluar bekerja

- h. Apa alasan anda untuk tetap bertahan menjadi seorang wirausaha muda?

Jawaban: Saya memiliki berbagai alasan seperti tidak ada pekerjaan lain selain berwirausaha, pendapatan lumayan bagus dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga

- i. Apa manfaat yang anda rasakan setelah menjadi wirausaha muda?

Jawaban: Sangat banyak manfaatnya selain dari hobby dapat juga membantu perekonomian keluarga

- j. Apakah ada manfaat pelatihan atau pendampingan yang dilakukan oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Saya belum pernah ikut pelatihan

HASIL WAWANCARA

1. Data Pribadi

Nama : Nana
Tempat/Tanggal Lahir: Sinjai, 17 Oktober 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Pendidikan terakhir : SMA
Jenis Kelamin : Perempuan
Hari/Tanggal : Senin 19 Juni 2023

2. Pertanyaan

- a. Faktor-faktor apa yang menentukan anda untuk terjun menjadi seorang wirausaha muda?

Jawaban: Faktor ekonomi yang membuat saya terjun menjadi wirausaha muda, keinginan saya sendiri untuk berwirausaha dan juga adanya bantuan modal.

- b. Apakah anda memiliki usaha yang berkaitan dengan faktor-faktor yang disebutkan? Misal, anda ingin menjadi wirausaha muda karena adanya program pemerintah bagi wirausaha muda?

Jawaban: Iya ada karena dengan adanya bantuan modal saya dapat mengembangkan usaha saya dengan membeli alat dan bahan yang saya butuhkan untuk menjual.

- c. Apakah pernah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Saya tidak pernah mengikuti pelatihan

- d. Apakah anda pernah mendapatkan bantuan permodalan yang di danai oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Tidak tetapi Dinas Koperasi dapat memfasilitasi sehingga dapat bantuan dana dari provinsi

- e. Bagaimana perkembangan usaha anda setelah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Belum pernah ikut pelatihan

- f. Bagaimana perkembangan usaha anda setelah mendapat bantuan permodalan dari Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Tidak ada modal dari Dinas Koperasi tetapi Dinas Koperasi dapat memfasilitasi sehingga dapat bantuan dari Provinsi

- g. Apakah anda ingin terus menjadi pengusaha muda?

Jawaban: Iya karena berwirausaha juga keinginan saya sendiri maka dari itu saya ingin terus menjadi wirausaha yang sukses

- h. Apa alasan anda untuk tetap bertahan menjadi seorang wirausaha muda?

Jawaban: Karena saya menyukai berbisnis dengan begitu saya dapat membantu penghasilan keluarga saya

- i. Apa manfaat yang anda rasakan setelah menjadi wirausaha muda?

Jawaban: Banyak manfaatnya salah satunya bisa membiayai kuliah saya dengan penghasilan yang saya dapat dari berwirausaha

- j. Apakah ada manfaat pelatihan atau pendampingan yang dilakukan oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Saya belum pernah ikut pelatihan

HASIL WAWANCARA

1. Data Pribadi

Nama : Linda Dahlan
Tempat/Tanggal Lahir: Sinjai, 20 Desember 1997
Pekerjaan : Guru Honorer
Pendidikan terakhir : S1
Jenis Kelamin : Perempuan
Hari/Tanggal : Senin 19 Juni 2023

2. Pertanyaan

- a. Faktor-faktor apa yang menentukan anda untuk terjun menjadi seorang wirausaha muda?

Jawaban: faktor perekonomian yang membuat saya berwirausaha. dan saya suka berbisnis selain itu bentuk program bantuan modal juga yang membuat saya bersemangat kembangkan usaha saya

- b. Apakah anda memiliki usaha yang berkaitan dengan faktor-faktor yang disebutkan? Misal, anda ingin menjadi wirausaha muda karena adanya program pemerintah bagi wirausaha muda?

Jawaban: iya ada dengan bantuan modal dari pemerintah saya bisa kembangkan usaha saya

- c. Apakah pernah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Iya pernah

- d. Apakah anda pernah mendapatkan bantuan permodalan yang di danai oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Tidak ada bantuan modal dari Dinas Koperasi tetapi dapat memfasilitasi dana bantuan dari provinsi

- e. Bagaimana perkembangan usaha anda setelah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Berkembang karena saya mengikuti pelatihan pengemasan setelah mengikuti pelatihan saya sudah sangat paham mengenai pengemasan yang membuat pembeli tertarik untuk membelinya.

- f. Bagaimana perkembangan usaha anda setelah mendapat bantuan permodalan dari Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Alhamdulillah usaha saya berkembang dengan adanya bantuan tersebut saya bisa menambah modal saya dengan menjual berbagai macam kue, itu semua berkat adanya bantuan modal dari pemerintah.

- g. Apakah anda ingin terus menjadi Wirausaha Muda?

Jawaban: Iya saya ingin terus karena jadi wirausaha tidak ada batasnya selagi kita mau menjalankan usaha tersebut

- h. Apa alasan anda untuk tetap bertahan menjadi seorang wirausaha muda?

Jawaban: Dapat mensejahterahkan keluarga dengan penghasilan yang cukup memuaskan

- i. Apa manfaat yang anda rasakan setelah menjadi wirausaha muda?

Jawaban: Penghasilan yang didapat cukup lumayan sehingga dapat mensejahterahkan keluarga

- j. Apakah ada manfaat pelatihan atau pendampingan yang dilakukan oleh Pemerintah Dinas Koperasi?

Jawaban: Iya ada karena berkat pelatihan itulah yang dapat membantu saya membuat kemasan yang bikin pembeli tertarik untuk membeli produk saya.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Bahri selaku Kepala Bidang
UMKM Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja



Wawancara dengan Ibu Syamsuraedah Wahab penerima
bantuan modal



Wawancara dengan Ibu Linda Halid penerima bantuan modal



Wawancara dengan Ibu Nana penerima bantuan modal



Wawancara dengan Ibu Rosmiati penerima bantuan modal



Wawancara dengan Bapak Supriadi penerima bantuan modal



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAK 048221418, KODE POS 92642

Email: fehi.lalmsinjai@gmail.com

Website: <http://www.lalmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1099/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR:744.D3/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2022-2023

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Memimbang : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rahmatullah, S.Sos.I, MA.	Zaenal Abidin, S.E, M.Si.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Sri Sardianti AH

NIM : 190303029

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Minat Wirausaha Muda Di Kabupaten Sinjai

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAR. SINJAI, TLP/FAX 040221418, KODE POS 92612

Email: fehi.lalmsinjai@gmail.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

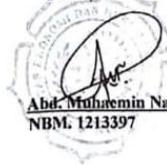


- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 29 Rabi'ul Akhir 1444 H
: 23 November 2022 M

Dekan,



Abd. Muhaimin Nabir, SE., M.Ak., Ak.
NBM. 1213397

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah IAIM Sinjai di Sinjai.



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN
HUKUM ISLAM**

Nomor : 297.D3/III.3.AU/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Sinjai, 10 Zulqa'dah 1444 H
30 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja
di
Tempat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) UIAD Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Sri Sardianti AH
NIM : 190303029
Prodi Studi : Ekonomi Syariah
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

*"Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Minat Wirausaha Muda di
Kabupaten Sinjai"*.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Abd. Alhaemin Nabir, S.E., M.Ak.Ak.
NBM.1213397



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS KOPERASI UKM DAN TENAGA KERJA

Alamat: Jl. Jend.SudirmanNo. 19 KabupatenSinjaiProp.SulawesiSelatanTlp. Kode Pos 92612 (0482)2425381

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800/17.wo/V1/Diskopnaker/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kab. Sinjai menerangkan bahwa :

Nama	:	SRI SARDIAN TIAH
Tempat /Tgl Lahir	:	Sinjai, 24 Mei 2001
Pekerjaan	:	Mahasiswi (S1)
NIM	:	190303029
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Perguruan Tinggi	:	UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI

Bahwa yang tersebut namanya di atas adalah benar melakukan penelitian pada tanggal 08 Juni s.d 19 Juni 2023 dengan judul penelitian **“PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENDORONG MINAT WIRAUSAHA MUDA DI KABUPATEN SINJAI”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 19 Juni 2023

Kepala Dinas Koperasi UKM
Dan Tenaga Kerja Kab. Sinjai



Ar-Ranul Hamid, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 196812021994011001

BIODATA PENULIS

Nama : Sri Sardianti AH
NIM : 190303029
Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 24 Mei 2001
Alamat : Jl. Yos Sudarso,
Lappa, Sinjai Utara

Riwayat pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri 5 Lappa
2. SLTP/MTS : SMP Negeri 1 Sinjai
3. SMU/MA : SMA Negeri 1 Sinjai

Handphone : 085299645092

Email : sardiantisri@gmail.com

Nama Orang Tua : Ambo Rappe (Ayah)
Hasmawati (Ibu)



Similarity Report ID: old:30061:46924066

PAPER NAME
190303029

AUTHOR
SRI SARDIANTI AH

WORD COUNT
10002 Words

CHARACTER COUNT
67101 Characters

PAGE COUNT
53 Pages

FILE SIZE
110.2KB

SUBMISSION DATE
Nov 18, 2023 12:54 PM GMT+7

REPORT DATE
Nov 18, 2023 12:55 PM GMT+7



● **29% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 10% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 21% Submitted Works database

